

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH MTS PONDOK PESANTREN DAARUL MUHSININ JANJI MANAHAN KAWAT LABUHAN BATU

Mariam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu

E-Mail: mariamritonga138@gmail.com

Fauzi Ahmad Syawaluddin, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu

E-Mail: fauziahmadsyawaluddin@gmail.com

Jailani Saputra Siregar, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu

E-Mail: jailanisiregar88@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of Islamic religious education on the prevention of bullying behavior at the MTs Islamic Boarding School Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu. The population in this study were students of MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin class VIII, totaling 223 students from 7 classes, namely (VIII-1, VII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7). The technique used in this sampling was random technique, where the author took a sample of 15% of the total number of students in class VIII. So the sample in this study was 33 people. The research results show that the correlation value $r_{xy} = (7.369)$ and the value $Df = 33-2 = 31$ obtained r_{table} at a significant level of 5% of (2.03951) and the multiple regression test (R Square) of 0.637, meaning that there is an influence of Islamic religious education in schools of 63.7%, and the remaining 37.3% is influenced by other variables. Thus, r_{xy} is greater than r_{table} so that it can be concluded that there is an influence of Islamic religious education on the prevention of bullying behavior at the MTs School, Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu.

Keywords: *Education, Islamic Religion, Prevention, Bullying Behavior, At School.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencegahan Perilaku Bullying Di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin kelas VIII yang berjumlah 223 siswa dari 7 kelas yaitu (VIII-1, VII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan teknik acak, dimana penulis mengambil sampel 15 % dari jumlah siswa seluruh kelas VIII. Maka sampel pada penelitian ini 33 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi $r_{xy} = (7,369)$ dan nilai $Df = 33-2 = 31$ diperoleh r_{tabel} pada taraf

Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu

*signifikan 5% sebesar (2,03951) dan uji regresi berganda (R Square) sebesar 0,637 artinya terdapat Pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Sekolah sebesar 63.7%, dan 37,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* Di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu.*

Kata Kunci: *Pendidikan, Agama Islam, Pencegahan, Prilaku *Bullying*, Disekolah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa, khususnya dalam lingkungan pendidikan formal seperti Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Pondok Pesantren. Di tengah dinamika kehidupan sosial yang semakin kompleks, perilaku *bullying* atau perundungan menjadi salah satu masalah serius yang perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama di kalangan pelajar. *Bullying* di sekolah dapat berdampak buruk pada perkembangan mental, sosial, dan akademik siswa, serta menciptakan iklim yang tidak kondusif bagi proses belajar mengajar.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Daarul Muhsinin di Janji Manahan Kawat Labuhan Batu, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran strategis dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying*. Pendidikan agama Islam yang diajarkan di pesantren tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan karakter yang

berakhlak mulia, penuh kasih sayang, serta saling menghormati antar sesama. Oleh karena itu, nilai-nilai agama Islam, seperti kasih sayang, tolong-menolong, dan menghargai perbedaan, diharapkan dapat mengurangi dan mencegah terjadinya perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pencegahan perilaku *bullying* di MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang efektif dalam memanfaatkan pendidikan agama Islam sebagai alat untuk menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan penuh penghargaan di lingkungan sekolah. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pencegahan *bullying* yang berbasis pada nilai-nilai agama Islam yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lainnya.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh pendidikan agama Islam

dalam menanggulangi masalah bullying di kalangan siswa, serta bagaimana pondok pesantren dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan saling menghormati. Perilaku *bullying* atau perundungan di kalangan siswa di sekolah merupakan masalah sosial yang semakin meresahkan.

Tindak kekerasan baik fisik, verbal, maupun sosial ini tidak hanya menciptakan ketidaknyamanan bagi korban, tetapi juga mengganggu proses pembelajaran dan perkembangan psikologis siswa. Bullying seringkali terjadi karena adanya ketidakseimbangan kekuatan antar siswa, baik itu berdasarkan status sosial, perbedaan fisik, atau faktor-faktor lainnya. Akibatnya, korban bullying cenderung merasa terisolasi, rendah diri, dan dapat mengalami gangguan mental seperti kecemasan, depresi, dan bahkan kecenderungan untuk melakukan bunuh diri.

Fenomena *bullying* ini juga terjadi di lingkungan pendidikan Islam, termasuk di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Daarul Muhsinin di Janji Manahan Kawat Labuhan Batu. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren ini memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan akhlak santri agar memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam, yang mengedepankan nilai-nilai kasih

sayang, saling menghormati, dan toleransi terhadap sesama.

Pendidikan agama Islam, yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang ibadah, tetapi juga akhlak dan etika sosial, diyakini memiliki potensi besar untuk mencegah dan mengatasi perilaku *bullying*. Dalam ajaran Islam, bullying dianggap sebagai perbuatan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip dasar agama, seperti keadilan, kasih sayang, dan menghargai martabat sesama manusia. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam mengurangi perilaku *bullying* di sekolah.

Namun, meskipun nilai-nilai agama Islam sudah diajarkan di pesantren, fenomena *bullying* masih sering muncul di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam implementasi pendidikan agama Islam untuk mengatasi masalah sosial tersebut. Diperlukan upaya yang lebih konkret dan sistematis dalam mengintegrasikan ajaran agama Islam ke dalam kehidupan sehari-hari santri agar dapat mencegah terjadinya perilaku *bullying* di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pencegahan perilaku *bullying* di MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai

Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu

efektivitas pendidikan agama Islam dalam mengurangi perilaku *bullying* di kalangan siswa serta memberikan rekomendasi bagi pengelola pesantren dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan penuh kasih sayang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui hasil Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pencegahan perilaku *bullying* di sekolah MTs pondok pesantren Daarul Muhsinin janji Manahan kawat labuhan batu. terdapat teknik analisa data yang dikumpulkan, dan akan dianalisa dengan menggunakan teknik uji validitas, uji realibilitas dan uji hipotesis. Adapun dalam menganalisa data tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs pondok pesantren Daarul Muhsinin janji Manahan kawat labuhan batu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun ajaran 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pencegahan perilaku *bullying* di sekolah MTs pondok pesantren Daarul Muhsinin janji Manahan kawat labuhan batu. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana". Dari pengertian tersebut populasi adalah siswa MTs di pondok pesantren Daarul Muhsinin janji Manahan kawat labuhan batu. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs pondok pesantren Daarul Muhsinin janji Manahan kawat labuhan batu. kelas VIII yang berjumlah 223 siswa dari 7 kelas yaitu (VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7).

Sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel yang peneliti gunakan sesuai dengan petunjuk Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa "Apabila subyek kurang dari 100 orang maka diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15%, 20 – 25%. Berdasarkan pedoman diatas,

peneliti mengambil 15% karena subyek penelitian lebih dari 100. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *random sampling*. Dinamakan teknik *random sampling* ini karena pada saat *sampling*, peneliti mengacak subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Berdasarkan defenisi diatas, dapat dikatan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah $223 \times 15\% = 33,45$ dibulatkan menjadi 33 orang.

Deskripsi Hasil Penelitian

Penulis mengukur validitas, realibilitas dan hipotesis dari angket tersebut, dengan cara mengujikan angket kepada 33 responden dengan 10 item soal. Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh oleh responden dari angket tersebut, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Uji validitas

Tabel. 2.1

Tabulasi dan Jawaban Responden (Variabel X) Pendidikan Agama Islam di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu.

No	Responde n	Nomor Item Soal / Skor Hasil Angket										Ju ml ah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ARH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	PSN	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	45
3	RA	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	41
4	SA	5	4	5	5	3	3	2	4	4	4	39

5	TN	3	2	2	2	1	2	5	2	5	5	29
6	VLA	3	5	3	3	5	3	3	5	4	5	39
7	FZ	5	5	3	3	4	3	2	5	3	5	38
8	WN	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	42
9	RB	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	43
10	IH	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
11	RR	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
12	MF	3	2	3	3	4	2	2	2	5	1	27
13	TS	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	45
14	AS	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	38
15	MN	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	18
16	AA	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	36
17	RAP	4	3	2	2	5	1	5	3	5	5	35
18	WSR	3	5	3	3	3	5	3	5	3	2	35
19	AS	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	45
20	RP	5	5	5	5	5	4	1	5	4	5	44
21	EE	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
22	MR	5	4	5	5	3	3	5	4	4	5	43
23	BA	5	2	3	3	4	2	3	2	4	2	30
24	KS	5	4	4	4	3	3	3	4	5	3	38
25	AW	2	3	3	3	4	4	2	3	2	1	27
26	RM	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	47
27	PS	5	2	3	3	4	3	1	2	4	4	31
28	WG	5	3	5	5	3	3	3	3	4	4	38
29	YS	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
30	DO	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	37
31	MA	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	16
32	PA	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	36
33	BY	3	5	3	3	3	3	3	5	4	2	34
Ju ml ah		1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	12 48
		1	1	1	1	1	0	1	1	2	3	
		4	2	2	2	2	7	2	8	4	3	
		2	8	7	7	0	7	2	8	4	3	

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2025

Untuk menentukan suatu validitas adalah dengan mengkonsultasikan tabel *product moment* berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $N = 33$, $df = N-2$, atau dalam kasus ini $df = 33-2 =$

Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu

31 dan $p = 0,05$ maka didapat r tabel = 0,344. Jika r hitung > dari r tabel maka dikatakan valid dan jika r hitung < dari r tabel maka dikatakan tidak valid.

Tabel 2.2
Hasil Uji Validitas Variabel (X)
Pendidikan Agama Islam Di
Sekolah MTs Pondok Pesantren
Daarul Muhsinin Janji
Manahan Kawat Labuhan Batu.

No Butir Instrumen	Person Correlation r hitung	r tabel	Nilai Signifika si	Ket
1	0,462	0,344	0,007	Valid
2	0,455	0,344	0,008	Valid
3	0,443	0,344	0,010	Valid
4	0,443	0,344	0,010	Valid
5	0,381	0,344	0,029	Valid
6	0,389	0,344	0,025	Valid
7	0,422	0,344	0,015	Valid
8	0,455	0,344	0,008	Valid
9	0,478	0,344	0,005	Valid
10	0,478	0,344	0,005	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2025

Tabel. 2.3

Tabulasi dan Jawaban Responden (Variabel Y) Pencegahan Perilaku *Bullying* Di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu.

No	Respon den	Nomor Item Soal / Skor Hasil Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ARH	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44
2	PSN	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	43
3	RA	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
4	SA	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
5	TN	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	37
6	VLA	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
7	FZ	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
8	WN	3	4	2	4	2	2	2	5	2	1	27
9	RB	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
10	IH	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	47
11	RR	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	47
12	MF	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
13	TS	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44
14	AS	4	5	4	3	3	3	5	4	4	4	39
15	MN	3	1	2	1	2	1	4	2	2	1	19
16	AA	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
17	RAP	3	3	3	5	1	5	4	5	2	5	36
18	WSR	5	5	5	3	5	3	3	3	4	2	38
19	AS	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	44
20	RP	4	5	5	5	4	1	4	4	5	5	42
21	EE	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44

22	MR	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	44
23	BA	3	2	2	4	2	3	1	4	3	2	26
24	KS	4	5	4	3	3	3	4	5	3	3	37
25	AW	3	2	3	4	4	2	3	2	2	1	26
26	RM	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	46
27	PS	3	4	2	4	3	1	3	4	3	4	31
28	WG	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
29	YS	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
30	DO	3	3	4	3	4	5	3	4	4	3	36
31	MA	3	2	1	1	2	1	4	2	2	1	19
32	PA	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
33	BY	5	5	5	3	3	3	3	4	2	2	35
	Jumlah	133	132	123	117	118	118	117	119	118	118	1250

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2025

Tabel 2.4
Hasil Uji Validitas Variabel (Y)
Pencegahan Perilaku Bullying di
Sekolah MTs Pondok Pesantren
Daarul Muhsinin Janji Manahan
Kawat Labuhan Batu.

No Butir Instrumen	Person Correlation r hitung	r tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,634	0,344	0,000	Valid

2	0,622	0,344	0,000	Valid
3	0,587	0,344	0,000	Valid
4	0,622	0,344	0,000	Valid
5	0,403	0,344	0,020	Valid
6	0,589	0,344	0,000	Valid
7	0,649	0,344	0,000	Valid
8	0,464	0,344	0,006	Valid
9	0,680	0,344	0,000	Valid
10	0,680	0,344	0,000	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2025

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pertanyaan pada variabel Pencegahan Perilaku Bullying lebih besar dari nilai rtabel (rhitung > rtabel). Dengan demikian dapat di katakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel media pembelajaran video animasi dan pemahaman siswa adalah valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > dari 0,6 maka butir pertanyaan tersebut adalah reliabel.

Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu

Tabel 2.5
Hasil Uji Realibilitas Variabel (X)

Pendidikan Agama Islam Di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu.

No	Variabel	Nilai Alpha	Ketentuan Nilai Alpha	Keterangan
1	Media Pembelajaran Video Animasi	0,878	0,600	Reliabel

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2025

Tabel 2.6
Hasil Uji Realibilitas Variabel (Y)
Pencegahan Perilaku *Bullying* Di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu.

No	Variabel	Nilai Alpha	Ketentuan Nilai Alpha	Keterangan
1	Pemahaman Siswa	0,903	0,600	Reliabel

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2025

Dari uraian tabel tersebut menunjukkan hasil uji reliabilitas dari kedua variabel di atas angka Alpha 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan telah memenuhi syarat reliabilitas, dengan kata lain bahwa tingkat reliabilitas angket ini reliabel sebagai instrumen penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t, Uji F dan Koefisien Determinan)

Tabel 2.7
Hasil Angket Variabel X dan Y

No	Variabel X	Variabel Y
1	50	44
2	45	43
3	41	35
4	39	48
5	29	37
6	39	48
7	38	49
8	42	27
9	43	35
10	48	47
11	48	47
12	27	35
13	45	44
14	38	39
15	18	19
16	36	35
17	35	36
18	35	38
19	45	44
20	44	42
21	43	44
22	43	44
23	30	26
24	38	37
25	27	26
26	47	46
27	31	31
28	38	35
29	43	44
30	37	36
31	16	19

32	36	35
33	34	35

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2025

Tabel 2.8
Hasil Hipotesis Uji t

Coefficients ^a					
Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.990	4.145		1.927	.063
Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi	.790	.107	.798	7.369	.000

a. Dependent Variable: Pengaruh Pencegahan Prilaku Bullying

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2025

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa :

- Nilai signifikan lebih kecil dari t tabel ($0,000 < 0,05$) maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y
- t hitung lebih besar dari t tabel ($7,369 > 2,03951$) maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y

Dapat disimpulkan nilai t hitung sebesar 7,369 (*sign* > 0,005). t hitung sebesar 0,000 (*sign* < 0,05), sehingga keputusannya H_a diterima sedangkan

H_0 ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencegahan Perilaku Bullying Di Sekolah.

Tabel 2.9
Hasil Hipotesis Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1309.810	1	1309.810	54.305	.000b
Residual	747.7051	3	24.120		
Total	2057.515	32			

a. Dependent Variable: Pengaruh Pencegahan Prilaku Bullying
b. Predictors: (Constant), Pengaruh Pendidikan Agama Islam

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2025

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa :

- Nilai signifikan lebih kecil dari f tabel ($0,000 < 0,05$) maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- F hitung lebih besar dari f tabel ($54,305 > 3,30$) maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Dapat disimpulkan nilai F hitung sebesar 54,305 (*sign* > 0,005). F hitung

Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu

sebesar 0,000 ($\text{sign} < 0,05$), sehingga keputusannya H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan secara serempak variabel independen (pendidikan agama islam) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* Di Sekolah.

Tabel 2.10
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798a	.637	.625	4.91116
a. Predictors: (Constant), Pengaruh Pendidikan Agama Islam				

Sumber: Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2025

Diketahui kekuatan hubungan antara Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* Di Sekolah memiliki nilai R sebesar 0.798. Artinya variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan yang kuat. Selain itu juga ditunjukkan nilai koefisien atau R-square sebesar 0,637 yang berarti variabel pendidikan agama islam memberikan kontribusi sebesar 63,7% terhadap pencegahan perilaku *bullying* di sekolah, sedangkan faktor lain memberikan kontribusi sebesar 36,3%.

Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji regresi berganda untuk variabel Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* Di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu ini menunjukkan bahwa hasil H_a diterima dengan taraf signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat pendidikan agama islam terhadap pencegahan perilaku *bullying* di sekolah. Selain itu, nilai R hasil uji kekuatan variabel-variabel tersebut sebesar 0,798 yang berarti variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan yang kuat. Selain itu terlihat koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,637 yang berarti Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* Di Sekolah sebesar 63,7% dan sisanya 37,3% terdapat variabel lain.

SIMPULAN

Hasil dan analisis data penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* Di Sekolah yang ditunjukkan dengan nilai $\text{sign} < 0,05$. Selanjutnya nilai R sebesar 0,798 dan R-squared sebesar 0,637 artinya variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan yang kuat dan pendidikan agama islam memberi kontribusi

terhadap pencegahan perilaku bullying sebesar 63,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengajaran nilai-nilai moral, pengembangan karakter, dan pendekatan spiritual siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan belajar Pendidikan Agama Islam dapat mencegah Perilaku Bullying Di Sekolah MTs Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Labuhan Batu.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Bullying Siswa (Study Kasus SMP X Kretek Bantul)" (Tesis—Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016).

Ervin Yuniarti Ning Tyas, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meanggulangi Bullying Melalui Penerapan Guru Sahabat Anak pada siswa SMA Piri 1 Yogyakarta" (Tesis—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016).

Nasir, A. (2018). Konseling Behavioral: Solusi Alternatif Mengatasi Bullying Anak Di Sekolah. KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling," 2(1), 67–82.

<https://doi.org/10.21043/kons>

[eling.v2i2.4466](https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352)Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324–330.

<https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>

Putri, M. (2018). Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Jenis Perilaku Bullying di MTsN Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung. *Menara Ilmu*, 12(8), 107–116.

<https://doi.org/https://jurnal.uinsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/872>

Sholeh, S. (2016). Konsep Pendidikan Islam yang Ideal: Upaya Pembentukan Keperibadian Muslim. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(1), 52–70.

[https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1511](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1511)

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D, dan Penelitian Pendidikan). *Alfabeta*, 1–908.